Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab 4, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 3 variabel paparan yang mendukung penelitian ini, yaitu Postur Statis, Kerja Repetitif, dan Postur Kerja. Variabel paparan Postur Statis dan Kerja Repetitif didapatkan melalui penelitian langsung di tempat kerja. Variabel paparan Postur Kerja didapat melalui perhitungan skor RULA.
2. Dari kuesioner yang disebar diketahui bahwa keluhan muskuloskeletal tertinggi terdapat pada bagian leher dengan frekuensi sebanyak 24 keluhan dan prevalensi sebesar 80%.
3. Pada pengolahan data dilakukan 2 tahap uji hipotesis. Hasil yang didapat adalah :
   - Uji *Chi-square* Keluhan Otot

     Pengujian asosiasi antara variabel paparan dan keluhan muskuloskeletal dilakukan melalui uji *Chi-square*, dari uji ini didapatkan hasil bahwa variabel semua paparan memiliki dependensi dengan keluhan tubuh yang terjadi pada tiap-tiap bagian tubuh.
4. Selanjutnya pengolahan data kekuatan otot tangan dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji regresi dan korelasi, dari uji ini didapatkan bahwa tinggi badan pada posisi duduklah yang mempengaruhi kekuatan otot tangan.

6.2. Saran

Saran yang ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan dalam memperbaiki cara kerja adalah sebagai berikut:

- Merapikan tempat kerja ataupun menambah fasilitas baru sehingga tidak terdapat lagi alat-alat atau besi yang mengalangi pergerakan operator atau supaya tidak mempersempit ruang gerak operator.
- Mempekerjakan pekerja pabrikasi yang telah berusia lanjut di bagian mesin yang dijalankan secara otomatis.
- Mengefektifkan fasilitas balai pengobatan yang telah ada untuk para pekerja, sehingga bila sewaktu-waktu pekerja mengalami keluhan dapat dilakukan pengobatan dan rujukan secepat mungkin.

Saran yang ditujukan untuk para peneliti atau penulis yang akan datang:

- Penelitian bisa berupa tes pencahayaan yang ada di perusahaan yang mana pencahayaan tersebut berdampak meningkatkan performansi kerja operator atau sebaliknya.
- Tes bau-bauan yang mana berupa penelitian tentang bau-bauan yang ada diperusahaan, apakah bau-bauan tersebut meningkatkan performansi kerja operator atau sebaliknya.
- Penelitian dapat dilakukan berupa kelayakan fasilitas atau kelayakan pabrik dimana hal tersebut dapat melihat apakah pabrik atau fasilitas yang ada diperusahaan dikatakan layak atau tidak.